Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 15269-15273

Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa Kelas 3 UPT SDN 07 Durian

Wiwi Rahayu, Raysyah Sitanggang, S.Pd., M.Pd
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Wiwirahayu457@ gmail.com
Raysyahputri@umsu.ac.id

Published: Maret , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa kelas III UPT SDN 07 Durian melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa yang disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan matematis siswa setelah penerapan model PBL. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,15 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 65%. Pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 82,4 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 90%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan kemampuan matematis siswa melalui keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah yang kontekstual. Dengan demikian, penerapan model PBL dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Problem Based Learning, kemampuan matematis, hasil belajar, siswa sekolah dasar.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di Tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan krusial sebagai pembentukan pola pikir logis,kritis dan sistematis.Namun,pada kenyataannya,matematika seringkali dianggap sebagai mata Pelajaran yang sulit dan membosankan oleh siswa. Rendahnya kemampuan matematis siswa sering disebabkan oleh model pembelajaran yang bersifat konvensional dan berpusat pada guru,sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam memecahkan masalah nyata.menurut Sari dan Rahmawati (2022),metode ceramah dalam pembelajaran matematika cenderung membuat siswa pasif dan kurang terampil dalam mengonstruksi pemahaman mereka sendiri,sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal.Di era Pendidikan modern saat ini diperlukan inovasi pembelajaran yang dapat memicu keaktifan siswa.

Kondisi ini terlihat nyata observasi awal bulan september yang dilakukan pada siswa kelas 3 UPT SDN 07 Durian,dari total 20 siswa yang mengikuti evaluasi,hanya 7 siswa (35%) yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM),sedangkan 13 siswa (65%) dinyatakan tidak tuntas. rendahnya tingkat ketuntasan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang di gunakan selama ini belum mampu membangkitkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.untuk mengatasi kesenjangan tersebut,diperlukan transformasi model pembelajaran dari yang bersifat konvensional menjadi model yang lebih aktif dan berpusat pada siswa (student centered).Hidayat dan Styawati (2021) menyatakan bahwa PBL mampu meningkatkan hasil belajar matematika karena siswa terlibat langsung dalam mengontruksi pengetahuan mereka sendiri melalui masalah yang relevan.Model Problem Based Learning (PBL) hadir sebagai Solusi strategis dan dinilai efektif,Model ini mnempatkan masalah

dunia nyata sebagai awal titik pembelajaran.Hidayat et al.(2023) menyatakan bahwa model PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka didorong untuk mencari Solusi atas masalah yang relevan dengan kehidupan mereka.bagi kelas 3 SD,penggunaan masalah nyata membantu menjembatani pemikiran konkret mereka menuju konsep matematika yang lebih baik.

Penerapan PBL juga berdampak positif pada kolaborasi antar siswa.Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2024),ditemukan bahwa interaksi dalam kelompok kecil pada model PBL secara signifikan meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi matematis siswa.Hal ini sangat relevan untuk penelitian yang melibatkan 20 siswa,di mana guru dapat memberikan bimbingan yang lebih personal (scaffolding).penelitian terbaru oleh Lestari (2025) menunjukkan bahwa integrasi media visual dalam sintaks PBL dapat mempercepat pemahaman siswa kelas 3 SD terhadap operasi hitung.Brdasarkan latar belakang tersebut,penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan matematis siswa kelas 3 SD UPT SDN 07 Durian melalui penerapan model PBL,dengan harapan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna dan interaktif.

METODE

2 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kualitatif deskriftif.

2 2 .Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester 1 Tahun ajaran 2025/2026 berlangsung dalam dua bulan,terhitung september sampai oktober 2025 Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 07 DURIAN.

2 3. Target/Sasaran

Target/Sasaran penelitian yaitu penggunaan model PBL (Problem Based Learning) dan hasil belajar siswa setelah menggunakan model PBL (Problem Based Learning) pada siswa kelas 3 untuk meningkatkan kemampuan matematis siswa.

2 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 UPT SDN 07 DURIAN siswa yang trdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa Perempuan.

2 5. Prosedur

Penelitian ini menggunakan tahapan siklus yang terdiri dari 2 siklus,setiap siklus meliputi perencanaan,Tindakan dan evaluasi.

2 6. Tekhnik pengumpulan data

Tekhnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah wawancara,instrumen tes.Data dalam penelitian ini data primer digunakan untuk mengambil data hasil belajar kemampuan matematis siswa setelah menggunakan model PBL.Data skunder dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dan observasi dari guru kelas 3.data skunder digunakan bertujuan sebagai pendukung dari data primer.

2 7. Instrumen dan tekhnik analisis data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara,instrument tes dan pedoman observasi.

Untuk mengetahui hasil belajar dari kemampuan matematis siswa.untuk mengetahui hasil belajar dapat menggunakan rumus:

$$Nilai\ siswa = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa menggunakan rumus:

$$Rata - rata\ nilai\ siswa = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ siswa}{jumlah\ seluruh\ siswa}$$

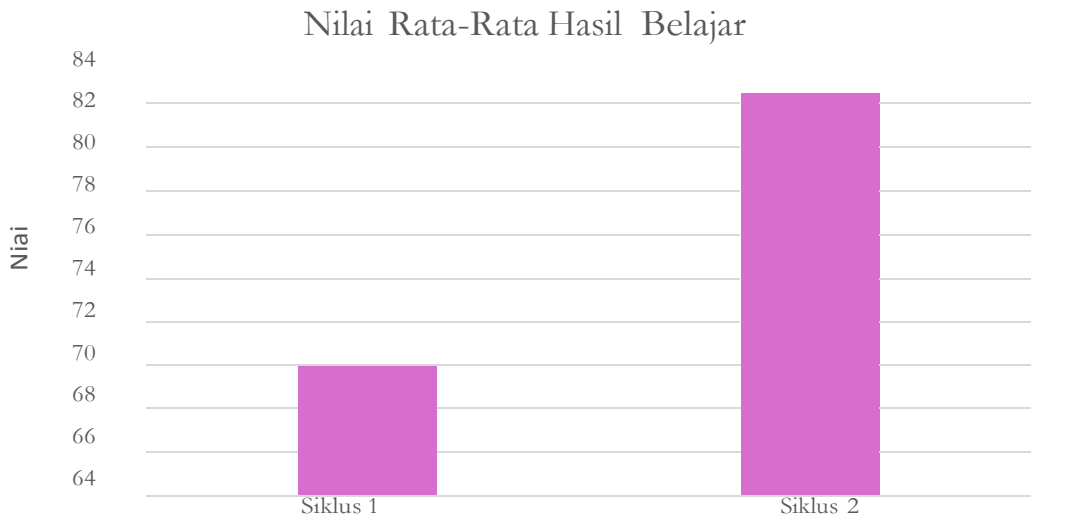
Sedangkan untuk menginterpretasikan dalam presentase menggunakan rumus :

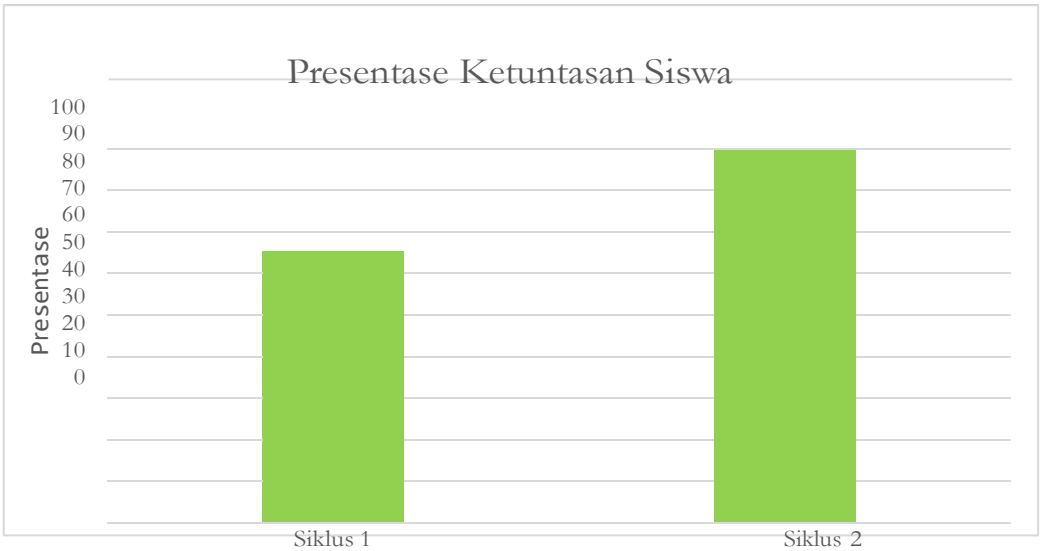
$$Persentase = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian akan disajikan dengan diagram batang





3.2 Pembahasan

Pada siklus 1 rata-rata hasil belajar siswa kelas 3 sebesar 70,15 dengan kriteria cukup,dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 65%.hasil belajar tersebut dalam katagori cukup.Sedangkan presentase siswa yang belum tuntas sebesar 35%
.Berdasarkan siklus 1 siswa yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa.

Pada siklus 2 rata-rata hasil belajar siswa kelas 3 sebesar 82,4 dengan kriteria baik.dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 90% .hasil belajar tersebut dalam katagori baik.sedangkan presentase siswa yang belum tuntas sebesar 10%.Berdasarkan siklus
2 siswa yang sudah tuntas sebanyak 18 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa.

Penerapan strategi problem based learning (PBL) dalam meningkatan kemampuan matematis siswa kelas 3 SD,UPT SDN 07 Durian. Dapat dilihat dari hasil penelitian dari siklus
1 dan siklus 2. pada siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 3 sebesar 70,15 dengan kategori cukup dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 65% .pada siklus 2 nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas 3 sebesar 82,4 dengan kategori baik dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 90%.Berdasarkan pembahasan hasil belajar siswa kelas 3,dari siklus 1 dan siklus
2 hasil belajar siswa pada kemampuan matematis dengan menggunakan model problem based learning (PBL) mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal.Dibandingkan dengan metode konvensional,PBL mendorong siswa untuk memahami konsep melalui pemecahan masalah nyata .Model PBL (Problem Based Learning) memicu keterlibatan siswa secara aktif sehingga kemampuan penalaran matematis meningkat seiring dengan proses penyelesaian masalah yang terstruktur.menurut (Hidayah & Sugiarto,2021) penggunaa PBL (Problem Based Learning) secara signifikan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 3 karena fokus pada masalah autentik yang mereka temui sehari-hari.

KESIMPULAN

Penggunaan model PBL (Problem Based Learning) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 pada kemampuan matematis siswa.Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dari siklus 1 dan siklus 2.pada siklus 1 nilai rata-rata dari hasil belajar siswa sebesar 70,15 dengan kategori cukup dan persentase ketuntasan siswa sebesar 65% .pada siklus 2 nilai rata-rata dari hasil belajar siswa 82,4 dengan kategori baik dan persentase ketuntasan siswa sebesar 90%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan dua siklus,dapat sisimpulkan bahwa Penggunaan Problem Based Learning (PBL) secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan matematis siswa kelas 3 SD.Penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL efektif dalam membangun pemahaman konsep matematis siswa kelas 3 SD melalui masalah nyata.dengan menghadapkan siswa pada masalah sehari-hari,siswa tidak lagi menghafal rumus,memahami logika matematika.hal ini berdampak langsung pada hasil belajar yang lebih stabil dan brrmakna dibandingkan metode konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayah, N., & Sugiarto, B. (2021). *Pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 145–153.

Hidayat, A., & Styawati, R. (2021). *Penerapan Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD*. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 7(1), 32–40.

Hidayat, A., Putri, L. D., & Ramadhan, M. (2023). *Model Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika SD, 5(2), 88–97.

Lestari, S. (2025). *Integrasi media visual dalam pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan pemahaman operasi hitung siswa kelas III SD*. Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar, 9(1), 21–30.

Prasetyo, D. (2024). *Pengaruh Problem Based Learning terhadap kemampuan komunikasi matematis dan kepercayaan diri siswa SD*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 8(3), 201–210.

Sari, M., & Rahmawati, E. (2022). *Pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, 6(1), 55–
63.